

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan :

1. Kuat tekan beton merupakan fungsi dari kuat lekatan agregat – mortar dan kuat tekan agregat kasar.
2. Hubungan kuat tekan agregat pada beberapa jenis agregat yang digunakan berbentuk kurva linier.
3. Slag merupakan agregat yang paling baik digunakan dalam campuran beton karena memiliki kuat tekan beton, kuat tekan agregat, serta kuat lekatan agregat terhadap mortar yang paling tinggi bila dibandingkan dengan agregat kasar yang lain.
4. Dari kurva lekatan agregat yang relatif non linier dan kurva kuat tekan agregat yang relatif linier, maka kurva kuat tekan beton yang relatif non linier merupakan gabungan dari keduanya.
5. Pengujian kuat tarik lekatan antara agregat dan mortar, regangan maksimum untuk beberapa jenis agregat berkisar antara 0,0027 – 0,0036. Sehingga dapat disimpulkan bahwa regangan dari beton sangat dipengaruhi oleh regangan dari lekatan.
6. Unsur – unsur penyusun kekuatan suatu beton itu tidak hanya mortar (air + semen + agregat halus) dan agregat kasar tetapi ada unsur lain yang begitu penting dalam suatu campuran beton, yaitu faktor lekatan antara agregat dengan mortar.

5.2 Saran

Dari kesimpulan tersebut diatas, maka penulis menyarankan bahwa perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor – faktor yang dapat mempengaruhi besarnya nilai kuat tarik lekatan antara agregat terhadap mortar.